DAFTAR PUSTAKA

Andre. M. (2008). *Mikrobiologi Lingkungan*. Jakarta : Airlangga.

Anggraeni,S.N. 2018. *Hubungan Kualitas Udara dalam Rumah dengan Keluhan Gejala Infeksi Saluran Napas Akut pada Anak Bawah Lima Tahun di Rumah Susun Marunda Jakarta Utara*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Badan Pusat Statistik. (2015). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2015.* Yogyakarta : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I.Yogyakarta.

Badan Pusat Statistik. (2020*). Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2020.* Yogyakarta : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I.Yogyakarta.

Caesar, D. L., & W, N. E. (2015). *Hubungan Jumlah Bakteri Patogen dalam Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ngesrep Banyumanik Semarang Tahun 2014 RelationshipbetweenAmount Bacterial Pathogen in the House with Incidence ofPneumonia on Children Under Fi, 14*(1), 21–26.

Cahyani,V.N.(2016). *Kualitas Bakteriologis Udara dalam ruang Perawatan Inap RSUD H. Padjonga Daeng, Ngalle Kabupaten Takalar.* Makassar : Teknologi UIN Alauddin Makasar.

Cahyono, T. (2017). *Penyehatan Udara*. Yogyakarta: Andi.

Candrasari,C.R. dan Mukono,J.(2013). *Hubungan Kualitas Udara dalam Ruang dengan Keluhan Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kabupaten Sidoarjo.* Dalam *Jurnal Kesehatan Lingkungan* Vol.7. No,1, Hal : 21-25

Chandra, B. (2005). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

Depkes RI (2002). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405/MENKES/SK/XI/2002*. Jakarta : *Kemenkes RI.*

Depkes RI. (2011). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indnesia Nomor 1077 /MENKES/PER/V/2011.* Jakarta : Kemenkes RI

Depkes RI.(2012). *Pedoman teknis ruang operasi rumah sakit.* Jakarta. 2012: 11-2.

Ditjen PP & PL. (2004). *Kajian Riset Operasional Intensifikasi Pemberantasan Penyakit Menular Tahun 1998 / 1999 - 2003.* Jakarta : Depkes RI.

Dwidjoseputro, (1994). *Dasar - Dasar Mikrobiologi. Repository.uinsu.ac.id Diakses pada 15 Oktober 2021*

Hadioetomo, RS. (1990). *Mikrobiologi Dasar dalam Praktek Teknik dan Prosedur Dasar Laboratorium.* Jakarta : PT. Gramedia.

Hamid,M. (2016). *Disinfeksi Sinar Ultraviolet di Jurusan Keperawatan, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Poltekkes Yogyakarta.* Yogyakarta : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hamijaya, Legawa, Prihatiningsih, dkk. (2014). *Perbedaan Daya Anti Bakteri Tetrachlorodecaoxide, povidon iodine, dan Hidrogen Peroksida terhadap bakteri pseudomonas aeruginosa secara invitro.* (4):329-35.

Handayani, Hesti. (2021). *Laporan Praktikum Pemeriksaan Angka Kuman Indoor.* Yogyakarta : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Halimah.(2019). *Kondisi Lingkungan Rumah Pada Balita Penderita Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Desa Teke Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima Tahun 2019.* Tersedia dalam http://repository.poltekeskupang.ac.id

Hasyimi, H.M. (2010). *Mikroiologi dan Parasitologi.* Jakarta : CV. Trans Info Media

Herlina,N.(2015). *Permasalahan Lingkungan Hidup dan Penegakkan Hukum Lingkungan di Indonesia.* dalam *jurnal ilmah Galuh Justisi.* Vol.3, No.2

Hollaender, A. (1995). *Radiation Biology.Vol.II. Effects of Radiation on Bakteria.* Cornelli.Itacha N.Y.

Home Air Quality Guides. (2015). *What does a Penjernih Udara do? How do Penjernih Udaras work?.* https://homeairguides.com/about-air-purifiers/what-does-a-air-purifier-do-how-do-air-purifiers-work/ . Diakses Pada 8 Maret 2020

Irianto, Koes. (2007). *Mikrobiologi Menguak Dunia Organisme Jilid I.* Bandung : CV Yrama Widya

Jjemba, P. K. (2004). *Environmental microbiology : principles and applications. Enfield, NH*, USA: Science Publishers.

Kbbi.web.id/*desinfeksi*. Diakses pada 2021.

Lay, Bibiana W. dan Hastowo, Sugyo, (1992), *Mikrobiologi,* Jakarta : Rajawali Press.

Laila,F. (2008). *Kualitas Udara dalam Ruang Perpustakaan Universitas X ditinjau dari Kualitas Biologi, Fisik dan Kimiawi, dalam Makara Kesehatan* Vol. 12, No.2, Desember 2008, hlm.77-83

Ma'at, Suprapto. (2009). *Sterilisasi dan Disinfeksi*. Surabaya : Airlangga University Press.

Meidita,D. (2020). *Pengendalian Kualitas Udara Dalam Ruangan Menggunakan Penjernih Udara Berbasis Teknologi Ion-Exchanger Dan Filter Hepa Pada Laboratorium Kesehatan Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat.* Bandung : SITH – Mikrobiologi ITB

Moerdjoko. 2004. *Kaitan Sistem Ventilasi Bangunan dengan Keberadaan Mikroorganisme Udara.* Dalam Dimensi Teknik Arsitektur Vol.32 No.1

Nugroho, A. R. (2005). *Bioindikator Kualitas U*dara. Jakarta : Universitas Trisakti. hlm. 7.

Oktaviani,V.A. (2015). *Hubungan Antara Sanitasi Fisik Rumah dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Atas (Ispa) Pada Balita Di Desa Cepogo Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali. Statewide Agricultural Land Use Baseline 2015, 1.*

https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Pelczar, M. J. dan Chan, E. C. S., (2005), *Dasar-dasar Mikrobiologi 1, Alih bahasa: Hadioetomo, R. S., Imas, T., Tjitrosomo, S.S. dan Angka, S. L.,* Jakarta : UI Press.

Pemerintah Republik Indonesia. (1999). *Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 Tentang Angkutan Jalan.* www.theceli.com

Pemerintah Republik Indonesia. (2011). *Permenkes RI nomor 1077 tahun 2011 tentang Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah.*

Pemerintahan Republik Indonesia. (2009). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.* Jakarta : Sekretariat Negara.

Philip M. (2018). *Activated carbon air filters: Everything you need to know air purifier technology.* https://molekule.com/blog/activatedcarbon-air-filter/.

Prabowo, K. and Muslim, B. (2018) *Penyehatan Udara*. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan.

Prastiwi, M.E. (2004). *Penuntun praktikum mikrobiologi. Jurusan kesehatan lingkungan*. Yogyakarta : Politeknik kesehatan.

Pudjiastuti,L.,Rendra, S. dan Santoso,H.R. (1998). *Kualitas Udara dalam Ruang*, Jakarta : Direktorar Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan NAsional dan Kebudayaan.

Rajapandian G, Pandiyan B, Chandrasekar LP, Krishnan KR, Sebastian J, Kesavel M, et al.(2019). *Review on Penjernih Udara*. GSC Biological and Pharmaceutical Sciences 2019; 7(1): 01-05.

Sinaga H, Runtuboi DYP, Lisye. (2014). *Bakteri Penyebab Infeksi Nosokomial Pada Alat Kesehatan dan Udara di Ruang Unit Gawat Darurat RSUD Abepura , Kota Jayapura.* J. Biol. Papua 6 No. 2: 75–79

Slamet, J.S., (2002). *Kesehatan Lingkungan.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sugihartono & Nurjazuli. (2012). *Analisis Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam.* Indonesia : Kesehatan Lingkungan

Sulaiman, Achmad. (2013). *Sterilisasi dan Disinfeksi yang Umum Dilakukan di Lab Mikrobiologi.* Diakses pada 18 Juli 2021

Suryani,I. (2015). *Hubungan Lingkungan Fisik dan Tindakan Penduduk dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya.* dalam *Jurnal Kesehatan Andalas,* 4(1),157-167.

Umami,L. (2020). *Efektivitas Penggunaan Penjernih Udara dalam Menurunkan Jumlah Koloni Bakteri Udara di Ruang Bedah Minor Departemen Bedah Mulut dan Maksilofasial FKG USU 2019.* Medan : Skripsi Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Sumatera Utara

Wardhana, W. A. (2004). *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Yogyakarta: Andi. hlm. 47-48.

Wulandari, E. (2014). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberadaan Streptococcus Di Udara*

Pada Rumah Susun Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang Tahun 2013. Unnes Journal of Public Health, *3*(4), 1–10.

Yudarmawan, IN.(2012). *Pengaruh Faktor-Faktor Sanitasi Rumah Terhadap Kejadian Penyakit ISPA Pada Anak.* Denpasar : Poltekkes Denpasar

Zamrud, M., & Kalenggo, D. F. (2012*). Analisis Faktor Risiko Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Anak Balita*, 57-63